BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research)*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya.

Dengan melaksanakan PTK, para guru dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi *the theorizing practitioner*.[1]

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Penelitian Tindakan Kelas direncanakan dalam kurun waktu minggu ke-3 bulan April sampai dengan minggu ke-3 bulan Mei 2011.

C. Pelaksana dan Kolaborator

Adapun pelaksana adalah penulis dan berkolaborasi dengan guru kelas yang bernama Imam Syafi'i,S.Pd.I serta yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal Tahun Ajaran 2010/2011, dengan jumlah siswa-siswi 21 orang, nama-nama siswa-siswi yang terlibat adalah:

No.	Nama Siswa	Alamat
1	Abdul Aziz	Gumalar
2	A. Bagus Maulana	Gumalar
3	Adi Priyanto	Gumalar

[1]Nizar Alam Hamdani dkk., *Classroom Action Research* (Bandung: Rahayasa, 2008) hlm. 45

4	Adi Saputra	Gumalar
5	A. Gunedi	Gumalar
6	Aisyah Nurfadhilah	Gumalar
7	Ananda Fitria Ni'Mah	Gumalar
8	Ari Wahyudin	Gumalar
9	Aulina Intan Ghousindi	Gumalar
10	Dimas Nurwahyudin	Gumalar
11	Faizal Setiawan	Gumalar
12	Fitri Hani	Gumalar
13	Hasnah Ambar Mahiroh	Gumalar
14	Indri Nurhasanah	Penarukan
15	Iqbal Muzaqi	Kedung Sukun
16	Karmila	Gumalar
17	Kristina Damayanti	Gumalar
18	M. Komedi	Gumalar
19	M. Sabarudin	Gumalar
20	Siti Nadhifa	Gumalar
21	Siti Nurkhaeni	Gumalar

Hasil belajar peserta didik, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan minimal untuk pelajaran Qur'an Hadis adalah 65. Kompetensi Dasar dalam pembelajaran kali ini adalah memahami hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab serta menerapkan hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

a. Menjelaskan arti hukum *bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab.*
b. Menyebutkan huruf-huruf *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab.*

c. Membedakan antara hukum *bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab.*
d. Menyebutkan contoh *bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab.*
e. Menerapkan Contoh hukum *bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab* dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah.*

D. Tehnik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

   Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas IV semester 2 di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal dengan menggunakan metode *card sort.*

2. Daftar Nilai

   Daftar nilai diperoleh dari tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa setelah melaksanakan tindakan metode *card sort* pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas IV semester 2 di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung. Bentuk evaluasi berupa tes pilihan ganda.

3. Dokumentasi

   Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tidak resmi.

   Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui persiapan pelaksanaan metode *card sort* pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas IV semester 2 di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal seperti RPP, LOS, soal kuis dan daftar peserta didik.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut :

1. Pra siklus

   Peneliti mencari hasil belajar peserta didik dari daftar nilai yang ada di madrasah. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran pada siklus 1, dan 2.

   Dalam pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran Quran Hadis yang dilakukan guru mata pelajaran. Pada pelaksanaan pra siklus ini guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu belum menggunakan metode *card sort.*

   Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Siklus I

   a. Perencanaan

      1) Merencanakan pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal.
      2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
      3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik).
      4) Menyusun kuis (tes

   b. Pelaksanaan tindakan

      Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode *card sort* pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal telah direncanakan diantaranya, yaitu :

      1) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah,*

idgham bilaghunnah dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah dengan metode *card sort*.

2) Peneliti menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang mengacu metode *card sort*.
3) Peneliti membagikan 21 kartu yang terdiri dari; bacaan *idgham bighunnah* (sejumlah 5 buah) diantaranya yaitu ، مَنْ يَعْمَلْ ، مِنْ مَسَدٍ

عَرَبِيٍّ مُبِيْنٍ ، وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ ، مِنْ نِعْمَةِ ، bacaan *idgham bilaghunnah* (sejumlah 5 buah) diantaranya yaitu، غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ، مِنْ رِّزْقٍ ، لَئِنْ لَّمْ

هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ، مِنْ رَّبِّكُمْ *iqlab* (sejumlah 5 buah) diantaranya yaitu مِنْ

بَعْدِ ، اَنْبَتَتْ ، عَلِيْمٌ بِمَا ، سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ ، يَنْبَغِيْ serta tanwin (ٌ ٍ ً) sejumlah 3 buah dan nun mati (نْ) sejumlah 3 buah, setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu.

4) Masing-masing siswa-siswi yang mendapatkan kartu yang sama berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok.
5) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan antara lain nama kelompok asal, nama kelompok ahli serta nama siswa-siswi.
6) Peneliti membagikan kartu-kartu huruf hijaiyah sebanyak 28 dan beberapa contoh bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum bacaan nun mati atau tanwin, dengan tampilan kertas putih dengan tulisan berwarna hitam, kepada masing-masing kelompok.
7) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir huruf-huruf hijaiyah yang termasuk materi bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin dan beberapa contoh bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah*

dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, sesuai tugas masing-masing kelompok.

8) Kemudian masing-masing ketua kelompok secara bergiliran menempelkan pokok bahasan tugas mereka, kemudian secara bergiliran masing-masing anggota kelompok mereka menempelkan hasil sortiran kertas-kertas huruf *hijaiyah* dan contoh-contoh bacaan, sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
9) Setelah itu peneliti mempersilahkan perwakilan salah satu anggota masing-masing kelompok, untuk menerangkan kartu-kartu yang di tempel oleh masing-masing kelompok.
10) Peneliti mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
11) Kemudian peneliti mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
12) Peneliti membagikan lembar kerja dalam bentuk soal numerik untuk dikerjakan setiap siswa-siswi setelah melkukan metode *card sort*.
13) Siswa-siswi menyelesaikan soal.
14) Peneliti berkeliling membimbing, mengawasi serta membantu siswa-siswi yang kesulitan.
15) Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa-siswi.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan I yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

1) Tes evaluasi penerapan pelaksanaan metode *card sort* pada mata pelajaran Qur’an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal.

2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tidakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode *card sort* pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal. Langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
2) Mencari alternatif pemecahan.
3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan I dengan melaksanakan tindakan upaya yang lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan metode card sort metode card sort pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal, yang telah direncanakan, yaitu :

1) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah dengan metode *card sort*.
2) Peneliti menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al-Qur'an-Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan idgham *bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab* dalam hukum nun mati dan tanwin yang mengacu pada metode *card sort*.

3) Peneliti membagikan 21 kartu yang terdiri dari; bacaan *idgham bighunnah* sejumlah 5 buah dengan warna kertas kuning diantaranya yaitu عَرَبِيٍ مُبِيْنٍ ، وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ ، مِنْ مَسَدٍ ، مَنْ يَعْمَلْ ، مِنْ نِعْمَةِ ، bacaan *idgham bilaghunnah* sejumlah 5 buah dengan warna kertas putih diantaranya adalah لَئِنْ لَّمْ ، مِنْ رِّزْقٍ ، غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ، هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ، مِنْ رَّبِّكُمْ , bacaan *iqlab* sejumlah 5 buah dengan warna kertas hijau diantaranya adalah مِنْ بَعْدِ ، اَنْبَتَتْ ، عَلِيْمٌ بِمَا سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ ، يَنْبَغِي, serta nun mati (نْ) sejumlah 3 buah dengan warna kertas kuning, putih,dan hijau dan tanwin (ً ٍ ٌ) sejumlah 3 buah dengan warna kertas kuning, putih, dan hijau, setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu.
4) Masing-masing siswa-siswi yang mendapatkan kartu yang sama, berkumpul dan menata kursi untuk membentuk kelompok.
5) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan antara lain nama kelompok asal, nama kelompok ahli serta nama siswa-siswi.
6) Peneliti membagikan kartu potongan-potongan ayat surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah.* Dengan tampilan kertas berwarna-warni dengan tulisan berwarna hitam, kepada masing-masing kelompok.
7) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir beberapa contoh bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab,* dalam hukum nun mati atau tanwin, yang terdapat dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah.*
8) Kemudian masing-masing ketua kelompok secara bergiliran menempelkan pokok bahasan tugas mereka, kemudian secara bergiliran masing-masing anggota kelompok mereka menempelkan hasil sortiran kertas-kertas huruf *hijaiyah* dan contoh-contoh bacaan, sesuai materi tugas masing-masing kelompok.

9) Setelah itu peneliti mempersilahkan perwakilan salah satu anggota masing-masing kelompok, untuk menerangkan kartu-kartu yang di tempel oleh masing-masing kelompok.
10) Peneliti mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
11) Kemudian peneliti mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
12) Peneliti membagikan lembar kerja dalam bentuk soal numerik untuk dikerjakan setiap siswa-siswi, setelah melaksanakan metode *card sort*.
13) Siswa-siswi menyelesaikan soal.
14) Peneliti berkeliling membimbing, mengawasi serta membantu siswa-siswi yang kesulitan.
15) Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa-siswi.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan, hasil lembar kerja dan evaluasi dari tahapan-tahapan siklus I dan diharapkan pada siklus II ini, upaya peningkatan hasil belajar Al Quran Hadis materi pokok menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighunah, idgham bilaghunah, dan iqlab melalui metode *Card Sort* (menyortir kartu) bagi siswa Kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal tahun pelajaran 2010/2011, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga aktivitas serta hasil belajar siswa-siswi meningkat.

Model PTK memiliki bentuk seperti gambar di bawah ini :[2]

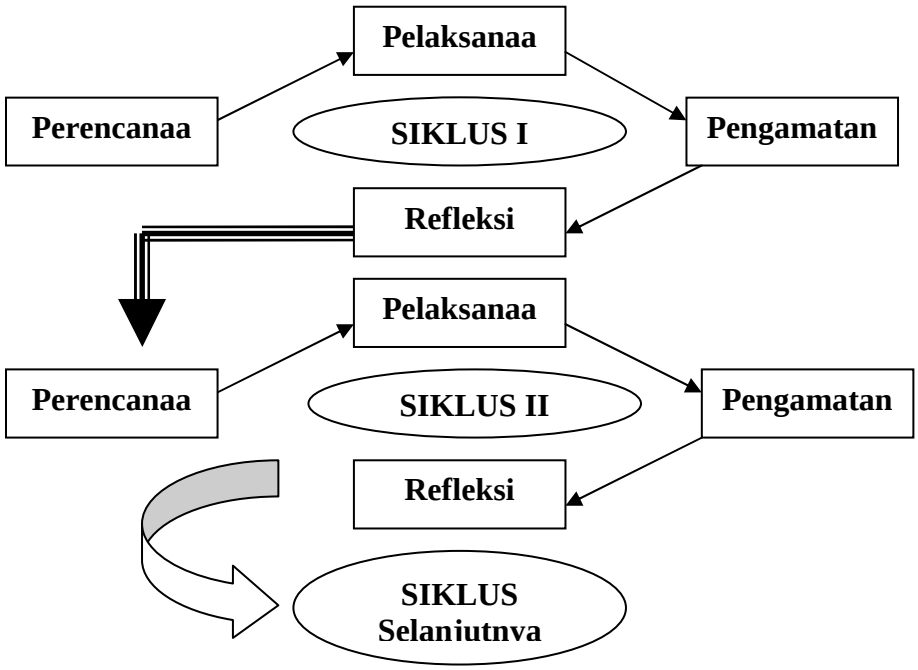

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah :

1. Instrumen evaluasi.

   Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal tertulis sebanyak 10 soal , dimana setiap item yang benar nilai 1 dan salah 0.

Contoh Tabel Model Penilaian Ulangan

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan
	Rata-rata	

[2]Nizar Alam Hamdani dkk., hlm.52

2. Lembar observasi untuk peserta didik.

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya :

a. Kehadiran peserta didik
b. Peserta didik aktif bertanya pada guru tentang materi
c. Peserta didik aktif berusaha menjawab pertanyaan dari guru
d. Peserta didik berani mengemukakan pendapat/gagasan

Contoh Tabel Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Kehadiran Siswa		Bertanya pada Guru tentang materi		Berusaha menjawab pertanyaan guru		Berani mengemukakan pendapat / gagasan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
Jumlah Siswa									
Jumlah Keaktifan siswa									
Prosentase									
Rata-rata prosentase kelas									

G. Indikator Pencapaian

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar pelaksanaan metode *card sort* pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan

angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$NILAI = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Jumlah\ Siswa} \times 100\%$$

Keseluruhan data yang dikumpulkan digunakan untuk menilai keberhasilan tindakan dengan indikator keberhasilan yaitu meningkatnya prestasi belajar Qur'an Hadis kelas IV semester 2 materi pokok menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighunah, idgham bilaghunah, dan iqlab di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *card sort* yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata-rata siswa yang mendapat nilai tersebut adalah >70 %.